Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya (MORFOLOGI)
Volume. 2 No. 3 Juni 2024
E-ISSN: 3025-6038; P-ISSN: 3025-6011, Hal 01-10
DOI: https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i3.586

Pemikiran Harun Ar-Rasyid tentang Pendidikan Islam dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam Kontemporer

Khalib Gadafi[1], Afdhal Surya Hamid[2], Wandi Wandi[3], Ahmad Sabri[4], Rully Hidayatullah[5]
[1-5]Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia
E-mail: khalibgadafi100@gmail.com[1], afdhalsurya046@gmail.com[2], wand2655@gmail.com[3], ahmadsabri@uinib.ac.id[4], rullyhidayatullah@iai.sumbar.ac.id[5]

Abstract. *Islamic education plays an important role in shaping a generation that is faithful, noble, and has a positive impact on society and Muslims in general. Harun al-Rashid, as one of the earliest thinkers, made a valuable contribution in this regard, with his concept of thought that is relevant to Islamic education today. This research aims to explain the concept of Harun Ar-Rashid's thoughts related to Islamic education and its relevance to the current context of Islamic education. The research method used is qualitative research with a literature study approach, exploring information from various sources such as literature, research reports, theses, dissertations, and electronic publications related to Harun Ar-Rashid's concept of thought on Islamic education and its relevance to the present. The results show that Harun al-Rashid's concept of Islamic education has significant inspirational value. A deep understanding of these concepts allows Islamic education to continue to develop and make a positive contribution amid the dynamics of modern times. In the midst of the complexity of the modern world, the values championed by Harun al-Rashid can be an important guideline in defining the role of Islamic education and achieving the expected noble goals.*

Keywords: *Harun Ar-Rashid's Concept of Thought; Islamic Education; Islamic Education Today.*

Abstrak. Pendidikan Islam berperan penting dalam membentuk generasi yang beriman, berakhlak mulia, dan memberikan dampak positif pada masyarakat serta umat Islam secara umum. Harun al-Rasyid, sebagai salah satu pemikir terdahulu, memberikan kontribusi berharga dalam hal ini, dengan konsep pemikirannya yang relevan dengan pendidikan Islam masa kini. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan konsep pemikiran Harun Ar-Rasyid terkait pendidikan Islam dan relevansinya dengan konteks pendidikan Islam saat ini. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, menggali informasi dari berbagai sumber seperti literatur, laporan penelitian, tesis, disertasi, dan publikasi elektronik yang berkaitan dengan konsep pemikiran Harun Ar-Rasyid terhadap pendidikan Islam dan relevansinya dengan masa kini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep pemikiran Harun al-Rasyid tentang pendidikan Islam memiliki nilai inspiratif yang signifikan. Pemahaman mendalam terhadap konsep-konsep ini memungkinkan pendidikan Islam untuk terus berkembang dan memberikan kontribusi positif di tengah dinamika zaman modern. Di tengah kompleksitas dunia modern, nilai-nilai yang diperjuangkan oleh Harun al-Rasyid dapat menjadi pedoman penting dalam mengartikan peran pendidikan Islam serta mencapai tujuan-tujuan mulia yang diharapkan.

Kata Kunci: Konsep Pemikiran Harun Ar-Rasyid; Pendidikan Islam; Pendidikan Islam Masa Kini.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu pilar penting dalam pengembangan masyarakat dan peradaban suatu bangsa(Akhyar, Nelwati, et al., 2023). Dalam konteks Islam, pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Pendidikan Islam menjadi sarana utama untuk mengajar generasi yang memiliki keimanan yang kuat, moralitas yang baik, dan kemampuan untuk memberikan dampak positif pada masyarakat serta umat Islam secara luas. Pentingnya kontribusi dari para pemikir terdahulu, seperti Harun al-Rasyid, yang pemikirannya masih relevan dengan pendidikan Islam saat ini, tidak dapat diabaikan (Tolchah, 2020). Harun al-

Received April 09, 2024; Accepted Mei 06, 2024; Published Juni 30, 2024
*Khalib Gadafi, khalibgadafi100@gmail.com

Rasyid, Khalifah kelima Kekhalifahan Abbasiyah pada abad ke-8, dikenal sebagai seorang pemimpin yang bijaksana dan ilmuwan yang luar biasa. Beliau terkenal karena mendukung perkembangan ilmu pengetahuan, seni, dan pendidikan selama masa pemerintahannya. Konsep pemikirannya tentang pendidikan tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga menekankan pentingnya pendidikan karakter, moral, dan etika (Sholikhin, 2010).

Salah satu aspek penting dalam konsep pemikiran Harun al-Rasyid adalah pemahaman bahwa pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan akal dan pengetahuan. Beliau sangat mendukung kemajuan ilmu pengetahuan dan seni, terutama melalui lembaga-lembaga pendidikan seperti Bait al-Hikmah, sebuah perpustakaan dan pusat penelitian yang didirikan pada masa pemerintahannya. Dalam konteks pendidikan Islam masa kini, konsep ini tetap relevan karena Islam juga mendorong umatnya untuk mencari ilmu pengetahuan yang bermanfaat (Mutaqin, 2020). Harun al-Rasyid juga menekankan pentingnya pendidikan moral dan etika. Beliau menyadari bahwa ilmu tanpa akhlak yang baik dapat menjadi pedang bermata dua. Konsep ini relevan dengan pendidikan Islam masa kini yang juga menekankan pentingnya mendidik generasi yang memiliki moral yang kuat, etika yang baik, dan kesadaran akan tanggung jawab sosial (WM, 2016).

Harun al-Rasyid mendukung pengembangan sistem pendidikan yang inklusif selain pendidikan akademik dan pendidikan karakter. Terjemahan sarjana dan filosof Yunani klasik ke dalam bahasa Arab adalah tindakan yang dia perintahkan untuk memungkinkan lebih banyak orang belajar. Hal ini mencerminkan nilai-nilai inklusi dalam pendidikan, yang terkait dengan masalah pendidikan Islam modern. Pendidikan Islam harus mempertahankan inti ajaran agama sambil mengakomodasi beragam latar belakang sosial, budaya, dan bahasa di era globalisasi (Rahman, 2021).

Pemahaman kita tentang keseimbangan antara agama dan ilmu pengetahuan menunjukkan betapa pentingnya ide-ide Harun al-Rasyid. Bagian penting dari pendidikan Islam adalah diskusi antara ilmu pengetahuan dan agama. Pemikiran ini sejalan dengan upaya pendidikan Islam saat ini untuk menggabungkan nilai-nilai agama dengan ilmu pengetahuan kontemporer. Ini memungkinkan kita menjalani kehidupan yang berkontribusi pada masyarakat sambil memahami agama dengan lebih baik (Mas'ud, 2020).

Pentingnya kepemimpinan dalam dunia pendidikan juga merupakan salah satu aspek penting dalam pemikiran Harun al-Rasyid. Beliau adalah seorang pemimpin yang mendukung lembaga-lembaga pendidikan dan memberikan dukungan aktif kepada para pendidik dan peneliti. Dalam konteks pendidikan Islam masa kini, kepemimpinan yang mendukung, baik dalam hal finansial maupun kebijakan, sangat penting untuk mengembangkan dan

meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Pendidikan Islam masa kini menghadapi berbagai tantangan dan perubahan dalam lingkungan global yang cepat. Namun, konsep pemikiran Harun al-Rasyid memberikan landasan yang kuat untuk memandu pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan ini. Melalui pendekatan yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan, moral, dan etika, pendidikan Islam dapat terus menjadi kekuatan positif dalam membentuk individu yang berkontribusi kepada masyarakat dan peradaban, sebagaimana yang diperjuangkan oleh Harun al-Rasyid dalam masanya (R. N. Adha et al., 2019).

Dalam artikel ini, kita akan membahas lebih dalam konsep pemikiran Harun al-Rasyid terhadap pendidikan dan relevansinya dengan pendidikan Islam masa kini. Dengan memahami warisan intelektual dan moral dari pemikir terdahulu ini, kita dapat merumuskan pandangan yang lebih komprehensif tentang bagaimana pendidikan Islam dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat global yang beragam. Terakhir, dalam artikel ini, kita juga akan mencari kesimpulan dan implikasi praktis dari konsep pemikiran Harun al-Rasyid terhadap pendidikan Islam masa kini. Dengan memahami kontribusi berharga Harun al-Rasyid dalam pengembangan pendidikan, kita dapat menciptakan pandangan yang lebih holistik tentang bagaimana pendidikan Islam dapat terus berkembang dan relevan dalam dunia yang terus berubah.

METODE

Penelitian ini memakai tata cara penelitian kualitatif dengan memakai pendekatan riset berbentuk studi pustaka. Sumber informasi dalam penelitian ini dikaji dari berbagai sumber novel literatur-literatur, laporan penelitian karangan karangan ilmiah, tesis, disertasi serta postingan baik cetak ataupun elektronik yang berkaitan dengan Konsep Pemikiran Harun Ar-Rasyid Terhadap Pendidikan Islam Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Masa Kini (Akhyar, Batubara, et al., 2023). Penelitian ini berfokus pada Konsep Pemikiran Harun Ar-Rasyid Terhadap Pendidikan Islam Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Masa Kini. Sumber-sumber informasi yang digunakan mencakup jurnal ilmiah terkemuka, buku, laporan penelitian, dan dokumen pemerintah yang berhubungan dengan Konsep Pemikiran Harun Ar-Rasyid Terhadap Pendidikan Islam Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Masa Kini. Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan basis data akademik seperti Google Scholar, PubMed, dan database jurnal ilmiah yang relevan. Sumber-sumber informasi yang relevan dipilih berdasarkan kriteria inklusi, yaitu sumber-sumber yang berkaitan langsung dengan Konsep Pemikiran Harun Ar-Rasyid Terhadap Pendidikan Islam Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Masa Kini. Informasi dari sumber-sumber yang telah dipilih

dikumpulkan dan dianalisis secara cermat. Data-data yang relevan, temuan kunci, dan argumen utama dari setiap sumber dicatat. Hasil analisis literatur disintesis untuk mengidentifikasi pola-pola umum, kesamaan, perbedaan, dan temuan-temuan yang muncul dari literatur yang ditelaah. Struktur jurnal ilmiah yang digunakan mencakup pendahuluan yang menjelaskan tujuan studi pustaka, tubuh jurnal yang menguraikan temuan dari literatur, dan kesimpulan yang merangkum hasil studi pustaka serta kaitannya dengan penelitian lebih lanjut. Penulisan jurnal ilmiah disusun sesuai dengan format penulisan akademik yang berlaku, dan proses penyuntingan dilakukan untuk memastikan kualitas penulisan. Daftar referensi disertakan di akhir jurnal yang mencakup semua sumber yang digunakan dalam studi pustaka. Referensi mengikuti format penulisan yang sesuai (APA). Hasil studi pustaka diselaraskan dengan tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi temuan-temuan yang mendukung kerangka kerja penelitian. Sumber-sumber yang digunakan dievaluasi secara kritis, dan penulis memberikan analisis kritikal terhadap metodologi dan temuan dari setiap sumber. Sebelum publikasi, jurnal ilmiah ini direview oleh rekan sejawat dalam bidang yang sama untuk memastikan keakuratan dan keberlanjutan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Pemikiran Harun al-Rasyid terhadap pendidikan dan Relevansi dalam Konteks Pendidikan Islam Masa Kini

Pemikiran Harun al-Rasyid terhadap pendidikan adalah suatu aset berharga dalam sejarah pemikiran Islam. Sebagai Khalifah kelima pada masa Kekhalifahan Abbasiyah pada abad ke-8, Harun al-Rasyid adalah seorang pemimpin yang bijaksana dan ilmuwan yang memiliki pandangan progresif tentang pendidikan. Dalam pembahasan ini, kita akan menjelajahi konsep pemikiran Harun al-Rasyid tentang pendidikan dan mengapa pemikiran tersebut memiliki relevansi yang kuat dalam konteks pendidikan saat ini (Fida'Abdilah & Burhanudin, 2021). Pemikiran Harun al-Rasyid tentang pendidikan memiliki nilai yang terus relevan dalam konteks pendidikan Islam masa kini. Meskipun beliau hidup pada abad ke-8, konsep-konsepnya masih dapat memberikan panduan berharga bagi pendidikan Islam modern. Di bawah ini, kita akan membahas bagaimana pemikiran Harun al-Rasyid relevan dengan pendidikan Islam saat ini.

1. Pendidikan sebagai Kunci Kemajuan

Harun al-Rasyid dikenal sebagai seorang pemimpin yang bijaksana dan ilmuwan ulung pada masa Kekhalifahan Abbasiyah pada abad ke-8. Salah satu konsep sentral dalam pemikiran Harun al-Rasyid adalah bahwa pendidikan merupakan kunci untuk mencapai

kemajuan dalam semua aspek kehidupan. Beliau melihat pendidikan sebagai sarana untuk mengembangkan potensi manusia, baik dari segi intelektual maupun moral (Yanas, 2021). Pandangan ini memiliki relevansi yang kuat dengan pendidikan Islam masa kini. Dalam era modern, pendidikan Islam juga menekankan pentingnya pendidikan sebagai sarana untuk memajukan individu dan masyarakat. Pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk individu yang beriman, berakhlak mulia, dan mampu berkontribusi positif kepada masyarakat dan agama. Konsep Harun al-Rasyid tentang pendidikan sebagai kunci kemajuan menyoroti pentingnya pendidikan Islam dalam mencapai tujuan tersebut (Minarti, 2022).

Konsep sentral dalam pemikiran Harun al-Rasyid adalah bahwa pendidikan merupakan kunci untuk mencapai kemajuan dalam semua aspek kehidupan. Beliau meyakini bahwa ilmu pengetahuan adalah kekuatan yang mendorong peradaban, dan bahwa melalui pendidikan, masyarakat dapat mencapai kemajuan ekonomi, sosial, dan intelektual. Pandangan ini masih memiliki relevansi yang kuat dalam pendidikan masa kini, di mana pendidikan dianggap sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas hidup individu dan kemajuan masyarakat (Yakub, 2021). Pandangan Harun al-Rasyid bahwa pendidikan adalah kunci untuk kemajuan dalam semua aspek kehidupan tetap relevan dalam pendidikan Islam masa kini. Pendidikan Islam masih memandang pendidikan sebagai sarana utama untuk mengembangkan individu yang beriman, berakhlak mulia, dan mampu berkontribusi positif kepada masyarakat dan agama. Di era modern, pendidikan juga merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas hidup, memahami ilmu pengetahuan, dan berpartisipasi dalam dunia yang semakin kompleks (N. Z. Adha, 2020).

2. Pendekatan Inklusif

Harun al-Rasyid juga dikenal karena dukungannya terhadap inklusivitas dalam pendidikan. Beliau mendirikan *Bait al-Hikmah*, sebuah pusat penelitian dan perpustakaan di masa pemerintahannya yang menampung berbagai karya ilmiah dari berbagai budaya dan agama. Ini mencerminkan nilai inklusi yang kuat dalam pendidikan. Harun al-Rasyid memahami bahwa keberagaman ilmu pengetahuan dan budaya adalah sumber kekayaan intelektual dan harus diakomodasi dalam pendidikan. Prinsip ini relevan dengan konsep pendidikan inklusif dan multikulturalisme yang diterapkan dalam sistem pendidikan saat ini (Rofi'Usmani, 2016). Harun al-Rasyid mempraktikkan pendekatan inklusif dalam mendirikan Bait al-Hikmah, sebuah pusat penelitian yang menampung berbagai karya ilmiah dari berbagai budaya dan agama. Dalam konteks pendidikan Islam masa kini, inklusivitas memiliki relevansi yang kuat. Masyarakat Islam modern semakin beragam

dalam hal budaya, bahasa, dan latar belakang sosial (N. Z. Adha, 2020). Dalam konteks pendidikan Islam masa kini, inklusivitas juga menjadi isu yang sangat relevan. Dalam dunia yang semakin terhubung, pendidikan Islam harus dapat mengakomodasi beragam budaya, bahasa,

dan latar belakang sosial. Ini adalah tantangan yang dihadapi pendidikan Islam masa kini, dan konsep inklusivitas Harun al-Rasyid dapat menjadi panduan berharga dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan menerima perbedaan. Oleh karena itu, pendidikan Islam harus mampu mengakomodasi keberagaman ini dan menjadikannya sebagai aset dalam pembentukan individu yang toleran dan berpengetahuan luas (Ammar, 2023).

3. Keseimbangan Antara Agama dan Ilmu Pengetahuan

Salah satu aspek penting dalam pemikiran Harun al-Rasyid adalah keseimbangan antara agama dan ilmu pengetahuan. Beliau mendorong dialog antara ilmu pengetahuan dan agama, dan ini menciptakan lingkungan yang memungkinkan perkembangan pengetahuan tanpa mengorbankan nilai-nilai agama. Beliau memahami bahwa agama dan ilmu pengetahuan bukanlah musuh, tetapi harus bersinergi dalam membentuk individu yang seimbang (Nasution, 2016). Dalam dunia pendidikan Islam saat ini, penting untuk mempertimbangkan keseimbangan ini. Ilmu pengetahuan modern dapat digabungkan dengan ajaran agama dalam upaya mendidik individu yang cerdas secara intelektual dan beriman. Konsep keseimbangan antara agama dan ilmu pengetahuan yang dianut oleh Harun al-Rasyid tetap menjadi prinsip yang relevan dalam pendidikan Islam masa kini (Yunus, 2016). Di dunia yang semakin terhubung dan berkompetitif, pendidikan Islam harus mampu menggabungkan nilai-nilai agama dengan ilmu pengetahuan modern. Harun al-Rasyid mempraktikkan dialog antara agama dan ilmu pengetahuan, yang menjadi landasan bagi pendidikan Islam dalam mengembangkan individu yang memiliki keunggulan intelektual dan kesadaran agama yang kuat (Rahman, 2021).

Dalam konteks pendidikan Islam masa kini, ini sangat relevan. Pendidikan Islam masa kini perlu mengakomodasi ilmu pengetahuan modern tanpa mengabaikan nilai-nilai agama. Hal ini menciptakan tantangan dalam memadukan antara pengetahuan dunia dengan ajaran agama. Konsep keseimbangan antara agama dan ilmu pengetahuan dalam pemikiran Harun al-Rasyid dapat memberikan inspirasi dalam upaya mencapai harmoni ini dalam pendidikan Islam (Khoiruddin, 2018).

4. Peran Kepemimpinan dalam Dunia Pendidikan

Harun al-Rasyid juga memberikan contoh penting tentang peran kepemimpinan dalam pendidikan. Beliau mendukung lembaga-lembaga pendidikan, memberikan dukungan aktif kepada para pendidik, dan meresmikan berbagai inisiatif pendidikan. Kepemimpinan yang kuat dan berkomitmen terhadap pendidikan adalah kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Hambali & Mu'alimin, 2020). Prinsip ini memiliki relevansi yang kuat dalam upaya untuk memajukan sistem pendidikan saat ini. Harun al-Rasyid memberikan contoh tentang peran kepemimpinan yang mendukung dunia pendidikan. Pemimpin harus memberikan dukungan aktif kepada lembaga-lembaga pendidikan, para pendidik, dan peneliti (Syafi'i, 2018).

Dalam konteks pendidikan Islam modern, kepemimpinan yang berkomitmen dan berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan sangat penting. Pemimpin pendidikan Islam masa kini harus memahami tantangan dan peluang dalam dunia pendidikan dan dapat merancang kebijakan serta strategi untuk menghadapinya (Rosyada, 2017). Terakhir, pemikiran Harun al-Rasyid tentang pentingnya kepemimpinan dalam dunia pendidikan juga memiliki relevansi yang kuat dengan pendidikan Islam masa kini. Beliau adalah seorang pemimpin yang mendukung lembaga-lembaga pendidikan dan memberikan dukungan aktif kepada para pendidik dan peneliti. Dalam dunia pendidikan Islam masa kini, kepemimpinan yang mendukung, baik dalam hal finansial maupun kebijakan, sangat penting untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan Islam (N. Z. Adha, 2020).

Pemikiran Harun al-Rasyid tentang pendidikan adalah landasan penting bagi perkembangan pemikiran pendidikan Islam. Konsepnya tentang pendidikan sebagai kunci kemajuan, pendekatan inklusif, keseimbangan antara agama dan ilmu pengetahuan, dan peran penting kepemimpinan dalam pendidikan adalah prinsip-prinsip yang relevan dan berharga dalam pendidikan masa kini. Pendidikan Islam saat ini dapat terus berkembang dengan mengambil inspirasi dari pemikiran dan praktik pendidikan yang dipraktikkan oleh Harun al-Rasyid dalam masa pemerintahannya (Hakim, 2022). Pemikiran Harun al-Rasyid tentang pendidikan memiliki relevansi yang kuat dalam pendidikan Islam masa kini. Konsep-konsep seperti pendidikan sebagai kunci kemajuan, inklusivitas, keseimbangan antara agama dan ilmu pengetahuan, dan peran kepemimpinan dalam dunia pendidikan masih dapat memberikan panduan berharga dalam mengembangkan sistem pendidikan Islam yang berkualitas dan relevan dengan zaman. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ini, pendidikan Islam dapat terus berkontribusi pada pembentukan individu yang beriman, cerdas, dan

berakhlak mulia, serta dapat berperan dalam perkembangan masyarakat dan peradaban (Abubakar, 2020). Konsep pemikiran Harun al-Rasyid tentang pendidikan dan relevansinya dengan pendidikan Islam masa kini adalah sumber inspirasi yang berharga. Pendidikan sebagai kunci kemajuan, inklusivitas, keseimbangan antara agama dan ilmu pengetahuan, serta peran penting kepemimpinan adalah aspek-aspek yang masih relevan dalam pendidikan Islam saat ini. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap konsep pemikiran Harun al-Rasyid, pendidikan Islam dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan agama dalam era modern yang terus berubah. Dalam dunia yang semakin kompleks, nilai-nilai yang dianut oleh Harun al-Rasyid dapat menjadi panduan penting dalam memahami peran pendidikan Islam dan mencapai tujuan-tujuan mulia yang diinginkan (Anitasari, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diberikan kesimpulan bahwa Pemikiran Harun al-Rasyid tentang pendidikan adalah landasan penting bagi perkembangan pemikiran pendidikan Islam. Konsepnya tentang pendidikan sebagai kunci kemajuan, pendekatan inklusif, keseimbangan antara agama dan ilmu pengetahuan, dan peran penting kepemimpinan dalam pendidikan adalah prinsip-prinsip yang relevan dan berharga dalam pendidikan masa kini. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ini, pendidikan Islam dapat terus berkontribusi pada pembentukan individu yang beriman, cerdas, dan berakhlak mulia, serta dapat berperan dalam perkembangan masyarakat dan peradaban. Konsep pemikiran Harun al-Rasyid tentang pendidikan dan relevansinya dengan pendidikan Islam masa kini adalah sumber inspirasi yang berharga. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap konsep pemikiran Harun al-Rasyid, pendidikan Islam dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan agama dalam era modern yang terus berubah. Dalam dunia yang semakin kompleks, nilai-nilai yang dianut oleh Harun al-Rasyid dapat menjadi panduan penting dalam memahami peran pendidikan Islam dan mencapai tujuan-tujuan mulia yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, A. (2020). *Pendidikan islam di era peradaban modern*. K-Media.

Adha, N. Z. (2020). *nilai-nilai kepemimpinan islam dalam sosok harun al-rasyid dan kontribusinya terhadap pendidikan islam*. IAIN Ponorogo.

Adha, R. N., Qomariah, N., & Hafidzi, A. H. (2019). Pengaruh motivasi kerja, lingkungan kerja, budaya kerja terhadap kinerja karyawan dinas sosial kabupaten Jember. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, *4*(1), 47–62.

Akhyar, M., Batubara, J., & Deliani, N. (2023). STUDI ANALISIS KEMITRAAN ORANG TUA DAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA. *Fikrah: Journal of Islamic Education*, *8*(1), 1–16.

Akhyar, M., Nelwati, S., & Khadijah, K. (2023). PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI PENGINTEGRASIAN KURIKULUM MERDEKA DI SMAN 1 2X11 KAYUTANAM KABUPATEN PADANG PARIAMAN. *Jurnal Al-Fatih*, *6*(2), 147–164.

Ammar, M. A. (2023). Menyelaraskan Warisan Islam dengan Tantangan Modern: Pendidikan Bagi Mahasiswa Kontemporer. *Jurnal Mustanir*, *1*(1).

Anitasari, Y. (2021). *NILAI-NILAI AKHLAK DALAM KEPEMIMPINAN KHALIFAH HARUN AR-RASYID DAN RELEVANSINYA TERHADAP MATERI SKI MADRASAH ALIYAH KELAS XI KURIKULUM 2013*. IAIN Ponorogo.

Fida'Abdilah, H., & Burhanudin, Y. (2021). *Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*. Bumi Aksara.

Hakim, L. (2022). *Moderasi Beragama: Refleksi Dialog Modernitas Multikultural*.

Hambali, M., & Mu'alimin, M. P. I. (2020). *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*. IRCiSoD.

Khoiruddin, M. (2018). Pendidikan Islam tradisional dan modern. *TASYRI': JURNAL TARBIYAH-SYARI'AH ISLAMIYAH*, *25*(2), 92–105.

Mas'ud, H. A. (2020). *Paradigma Pendidikan Islam Humanis*. IRCiSoD.

Minarti, S. (2022). *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta teoretis-filosofis dan aplikatif-normatif*. Amzah.

Mutaqin, J. (2020). *Semangat Ilmuwan Muslim dalam Pengembangan Institusi Pendidikan Madrasah Nizhamiyah dan Ilmu Pengetahuan pada Masa Dinasti Abbasiyah*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Nasution, A. T. (2016). *Filsafat ilmu: Hakikat mencari pengetahuan*. Deepublish.

Rahman, M. T. (2021). *Sosiologi Islam*. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Rofi'Usmani, A. (2016). *Jejak-jejak Islam: Kamus Sejarah dan Peradaban Islam dari Masa ke Masa*. Bentang Bunyan.

Rosyada, D. (2017). *Madrasah dan Profesionalisme Guru dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam di Era Otonomi Daerah*. Kencana.

Sholikhin, K. H. M. (2010). *Menyatu Diri dengan Ilahi*. Penerbit Narasi.

Syafi'i, R. (2018). *Model Kepemimpinan Harun Ar-Rasyid Pada Masa Dinasti Abbasiyah*.

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Tolchah, M. (2020). *Problematika Pendidikan Agama Islam dan solusianya*. Kanzun Books.

WM, A. H. (2016). *Cakrawala Budaya Islam: Sastra, Hikmah, Sejarah, dan Estetika*. IRCiSoD.

Yakub, M. (2021). Dakwah Humanis dalam Lintasan Sejarah Islam. *Wardah*, *22*(1), 14–38.

Yanas, M. A. (2021). *Sejarah Kebudayaan Islam dan Pembelajarannya*. Guepedia.

Yunus, H. A. (2016). Telaah aliran Pendidikan progresivisme dan esensialisme dalam perspektif filsafat Pendidikan. *Jurnal Cakrawala Pendas*, *2*(1).